

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN PENDEKATAN  
ANDRAGOGI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA  
PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* DI UKKPK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**INDAH ULTHARI**  
NIM. 16005063

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN PENDEKATAN ANDRAGOGI  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN  
*PUBLIC SPEAKING* DI UKKPK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Indah Ulthari  
NIM/BP : 16005063/2016  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2020

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Ismarian, M. Pd

NIP. 19760623 200501 2 002

Dosen Pembimbing



Vevi Sunarti, M.Pd

NIP. 19821214 200812 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan antara Penggunaan Pendekatan Andragogi  
dengan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan *Public  
Speaking* di Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran  
Kampus Universitas Negeri Padang

**Nama** : Indah Ulthari

**NIM.** : 16005063

**Jurusan/ Prodi** : Pendidikan Luar Sekolah

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

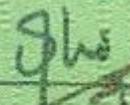
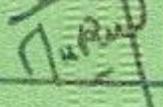
Padang, Mei 2020

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Vevi Sunarti, S. Pd, M. Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Soifema, M. Pd
3. Anggota : Dr. Syur'aini, M. Pd

1. 
2. 
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Ulthari

NIM/BP : 16005063/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Penggunaan Pendekatan Andragogi dengan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 9 Mei 2020

Yang menyatakan,  
  
Indah Ulthari  
NIM. 16005063

## ABSTRAK

Indah Ulthari. 2020. Hubungan antara Penggunaan Pendekatan Andragogi dengan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan *Public Speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

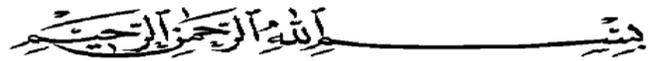
Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa rendahnya motivasi belajar peserta dalam mengikuti pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang. Peneliti menduga penyebab rendahnya motivasi belajar peserta pelatihan ini adalah dikarenakan kurangnya pengimplementasian pendekatan andragogi oleh *trainer*. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat hubungan antara penggunaan pendekatan andragogi dengan motivasi belajar peserta pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang?”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran penggunaan pendekatan andragogi, gambaran motivasi belajar, dan bagaimana hubungan keduanya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang memenuhi kriteria. Sedangkan sampel ditetapkan 90% dari 30 yaitu 27 orang. Pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik angket dan alat yang digunakan yaitu kuisioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *Product Moment*.

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan pendekatan andragogi dalam pelatihan *public speaking* di UKKPK kurang baik, (2) motivasi belajar peserta pelatihan *public speaking* di UKKPK tergolong rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan pendekatan andragogi dengan motivasi belajar peserta pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran (1) Diharapkan kepada UKKPK Universitas Negeri Padang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang. (2) Diharapkan kepada *trainer* untuk memahami penggunaan pendekatan andragogi dalam pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang. (3) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mencari variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci: Pendekatan Andragogi, Motivasi

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,*

*Alhamdulillahirabbila'lamin,* Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya, penulis menghaturkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul “Hubungan antara Penggunaan Pendekatan Andragogi dengan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan *Public Speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
7. Bapak Dr. Hanif Alkadri, S. Pd, M. Pd selaku Pembina Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
8. Dewan Pimpinan Harian Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan pengumpulan data.
9. Peserta pelatihan *Public Speaking* di Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan bersedia mengisi angket untuk melakukan penelitian dalam rangka pengumpulan data.
10. Teristimewa untuk Papi dan Mami, yang selalu mendo'akan dalam setiap langkah dan pencapaian ini.
11. Keluarga tercinta, Abang, Kakak, Abuyya Husna, Bang Bay, dan Husna si Unuy Mican, yang menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini dan selalu membantu atas bantuan moril maupun materil.
12. Konco-konco Manja yang memberi warna selama perkuliahan ini.
13. Semua teman-teman PLS 16 yang sama-sama berjuang.

Ya Illahi Rabbi, kepadaMu kuserahkan seluruh amal bakti serta ibadahku dan kepadaMu kugantungkan semua harapan dan masa depan. Semoga Engkau memberikan yang terbaik untukku hidup di dunia ini dan selalu mendapatkan RidhoMu, Aamiin.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam

penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2020  
Penulis,

Indah Ulthari

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Defenisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis / Pertanyaan Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Responden.....	44
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	47
D. Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR RUJUKAN.....	68
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Persentase Keseriusan Peserta dalam mengikuti Pelatihan .....	5
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3. Jumlah Populasi dan Responden Penelitian.....	46
Tabel 4. Tingkat Reliabilitas.....	49
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penggunaan Pendekatan Andragogi.....	53
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	55
Tabel 7. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y.....	57
Tabel 8. Interval Koefisien.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Jumlah Hadir Peserta Pelatihan .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 4.1 Histogram Penggunaan Pendekatan Andragogi.....	54
Gambar 4.2 Histogram Motivasi Belajar .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Rekapitan Kehadiran Peserta <i>Public Speaking</i> UKKPK 2019.....	74
Lampiran 2. Rekapitan Kegiatan Pelatihan <i>Public Speaking</i> UKKPK 2019.....	79
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	80
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 5. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reliabilitas Variabel X.....	86
Lampiran 6. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reliabilitas Variabel Y.....	88
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Variabel X.....	90
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Variabel Y.....	92
Lampiran 9. Tabel Harga Kritik $R_{tabel}$ .....	94
Lampiran 10. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X.....	95
Lampiran 11. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	101
Lampiran 12. Tabel Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y.....	106
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing.....	110
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari FIP.....	111
Lampiran 15. Surat Rekomendasi dari UKKPK UNP.....	112

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap insan wajib menuntut ilmu pengetahuan sebagaimana perintah Allah SWT yang sudah tertera di dalam hadist berikut: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (H.R Ibnu Majah). Sebuah pepatah juga mengatakan “Tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina”, yang maknanya ilmu harus dituntut sejauh apapun kita melangkahkan kaki dan mengayunkan tangan.

Salah satu cara untuk memperoleh ilmu yang difasilitasi oleh pemerintah yaitu melalui pendidikan. Pendidikan menjadi hak setiap warga Negara. Hal ini sebagaimana tertera di dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 dan 3. Mengacu kepada Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, pemerintah berupaya memberikan peluang kepada khalayak umum untuk mengenyam pendidikan agar kualitas dari sumber daya manusia nantinya bisa dikembangkan sesuai dengan minat, bakat serta kemampuannya. Untuk melahirkan sumber daya manusia yang berdayaguna di Negara Indonesia, maka pemerintah melakukan upaya melalui sarana pendidikan baik yang bersifat formal, informal serta non formal.

Pendidikan formal dilaksanakan pada sekolah melewati proses kegiatan belajar mengajar secara bertingkat dan berkelanjutan. Pendidikan informal dilaksanakan dalam keluarga dan masyarakat, sementara itu pendidikan non formal

ialah pendidikan di luar pendidikan formal selaku pelengkap (*complement*), pengganti (*substitute*) dan penambah (*supplement*) pendidikan sekolah (Depdiknas, 2003).

Pendidikan non formal mencakup pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kepemudaan (himpunan minat pemuda, himpunan pemuda produktif), pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A,B,dan C), serta pendidikan lainnya yang bertujuan untuk memajukan kemampuan peserta didik.

Untuk memajukan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia, ada beberapa hal yang diperlukan di era yang semakin modern ini. Kemampuan dan kualitas sumber daya manusia biasanya disebut dengan istilah *soft skill*. *Soft skill* ini sendiri ialah kecakapan yang mengizinkan seseorang mampu berhubungan secara harmonis dan efisien dengan individu lain di lingkungannya, baik di lingkungan pendidikan, kerja, bahkan khalayak umum. Ada beberapa hal yang ditelaah dalam pelatihan ini yaitu; kecakapan berbicara di depan umum, kompetensi, kecakapan memecahkan masalah, penyelesaian pertikaian, kepemimpinan, kecerdasan emosional, pengelolaan waktu, perilaku, dan kecakapan menyesuaikan diri.

Kemampuan berbicara di depan umum biasanya disebut dengan istilah *public speaking* dalam pelatihannya yang merupakan suatu bagian dari pendidikan non formal yaitu pendidikan keterampilan. Dengan keterampilan yang dimiliki, seseorang dapat mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik tentunya. *Public speaking* memiliki peranan yang sangat besar dalam interaksi antar individu. (Carneidge, 1977)

mengatakan bahwa individu yang dapat meraih kesuksesan dalam hidupnya ialah individu yang mampu melakukan *public speaking* yang baik dan benar. Selain itu, (Sukmadji, 2006) juga mengatakan bahwa *public speaking* semakin diperlukan di dalam dunia kerja dan pergaulan.

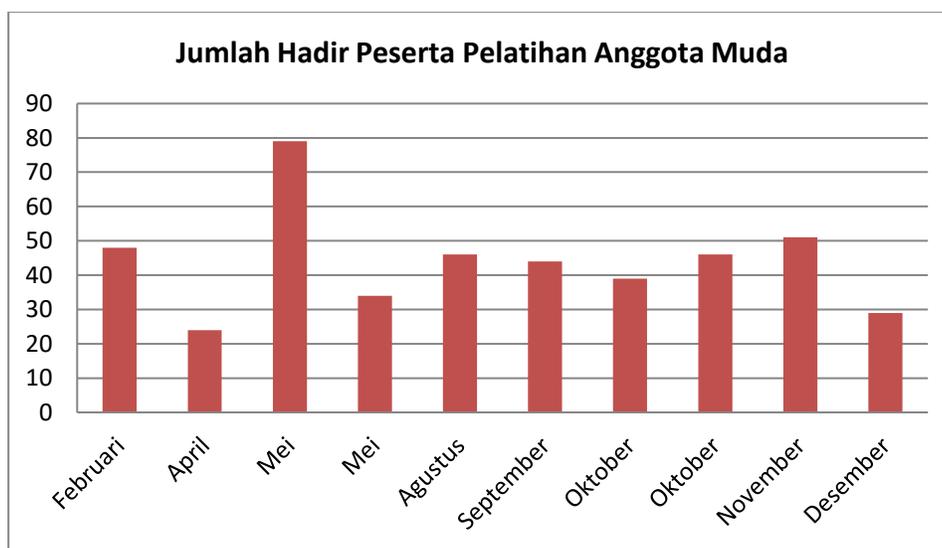
Cara untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* ialah melalui sebuah pelatihan. Pelatihan tersebut tergolong ke dalam kategori pendidikan non formal. Seiring dari keterangan tersebut sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pasal 26 ayat 4 pada bukunya (Sudjana, 2007) mengatakan bahwa lembaga pelatihan ialah satuan pendidikan non formal di samping satuan pendidikan lainnya yaitu kursus, PAUD, kelompok belajar, majelis ta'lim, kelompok bermain, taman penitipan anak, PKBM dan pendidikan lainnya.

Sebuah pelatihan dilaksanakan dengan maksud mampu memberikan pengembangan dan keahlian yang memberikan manfaat baik untuk diri sendiri maupun perusahaan atau sebuah organisasi. Seiring perkembangan zaman, kebutuhan akan pelatihan *soft skill* seperti *public speaking* sudah menjadi kebutuhan yang menjadi prioritas banyak orang bahkan tidak sedikit orang tua yang juga mempersiapkan anaknya untuk memiliki kemampuan *public speaking* yang baik dari usia dini. Sejalan dengan kebutuhan ingin meningkatkan *soft skill public speaking* semakin tinggi, maka bermunculan organisasi dan lembaga yang bergerak di bidang jasa pelatihan *public speaking*.

Salah satu UKM yang aktif dan banyak diminati yaitu Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus (UKKPK). UKKPK ini sendiri menggambarkan

fusi tiga UKM yaitu UK MC, UK Radio, dan UK Penerbitan Kampus. Akan tetapi, berjalannya waktu, keadaan dan situasi, pada tahun 2000 berubah nama menjadi Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus dan masih menggunakan singkatan UKKPK. Tujuan diadakan pelatihan *public speaking* ini adalah mengembangkan dan membentuk potensi dari anggota muda untuk menjadikan mereka MC yang mempunyai nilai jual.

Adapun sasaran pelatihan *public speaking* UKKPK UNP setiap tahunnya adalah anggota muda. Pada tahun 2019, jumlah anggota muda yang terdaftar di UKKPK UNP adalah sebanyak 157 orang. Namun, seperti yang terdapat pada hasil observasi angka 100 pun tidak tercapai di setiap pelatihan *public speaking* yang diadakan.



**Gambar 1.1** Jumlah hadir peserta pelatihan *public speaking* anggota muda UKKPK UNP 2019

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, maka didapat kesan bahwa *trainer* dalam pelatihan *public speaking* di UKKPK melatih dengan cara yang belum bervariasi dan lebih sering menggunakan komunikasi satu arah sehingga kurangnya memperhatikan perbedaan dan kemampuan dari peserta pelatihan lainnya, begitu juga dengan peserta pelatihan, mereka kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan seperti mereka yang tidak acuh dengan pembelajaran. Partipasi dan motivasi yang kurang dari peserta pelatihan dapat dilihat dari jaranganya peserta pelatihan memberikan respon atau umpan balik terhadap materi yang disampaikan sehingga kurangnya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Dilihat dari jumlah kehadiran peserta pelatihan, memang sangat minim karena setiap pelatihan tidak mencapai angka setengah. Selain dari kehadiran peserta dalam mengikuti pelatihan *public speaking*, berikut aktivitas peserta dalam mengikuti pelatihan. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel aktivitas peserta pelatihan:

**Tabel 1. Persentase keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan *public speaking* di UKKPK UNP**

No	Komponen	Peserta hadir	Persentase
1.	Mengajukan pertanyaan	44 Orang	15 %
2.	Inisiatif keinginan untuk praktik	44 Orang	10 %
3.	Datang terlambat	44 Orang	25 %
4.	Bercanda ketika sedang praktik	44 Orang	10 %
5.	Mengantuk	44 Orang	8 %
6.	Izin keluar masuk ruangan	44 Orang	5 %

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Kabid Mc dan Protokol 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas bisa disimpulkan bahwa peserta pelatihan *public speaking* mempunyai motivasi yang rendah dalam melaksanakan kegiatan pelatihan.

Selain daripada itu, peneliti melihat setiap pelatihan diselenggarakan, peserta pelatihan sering terlambat dan *trainer* sudah datang lebih awal daripada peserta, sehingga *trainer* sering meminta tolong kepada peserta pelatihan untuk menghubungi peserta lainnya agar segera datang ke tempat pelatihan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mc. Donald yang dikutip (Hamalik, 2003) motivasi ialah peralihan semangat setiap individu yang terlihat dengan munculnya pikiran dan anggapan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi ialah suatu hal yang saling bertautan. Motivasi sendirilah yang dapat memberikan dorongan kepada peserta pelatihan untuk dapat melaksanakan proses belajar baik individu maupun kelompok. Motivasi ialah hal mendasar dan harus dimiliki setiap manusia apalagi manusia dewasa. Motivasi juga menjadi langkah awal seseorang untuk melakukan sesuatu secara optimal atau tidak. Jika motivasi seseorang tidak ada, maka sesuatu yang ingin dicapai akan mustahil untuk tercapai. Sebab usaha yang tidak optimal terhadap sebuah impian jika tidak berawal dari motivasi diri, maka semua akan menjadi sia-sia.

Bila dihubungkan dengan penelitian yang penulis teliti, siapa yang berusaha membelajarkan orang dewasa harus mengetahui prinsip dan pendekatan belajar orang dewasa. (Ahmuddipura, 1986) mengatakan orang dewasa dalam belajar memiliki ciri-ciri tersendiri dan ciri belajar orang dewasa inilah yang akan menjadi prinsip membelajarkannya. Tanpa mengathui dan menerapkannya, pembelajaran orang dewasa itu akan sia-sia, sebab pendidikan orang dewasa tidak hanya sekedar menjelajahi mereka dengan informasi-informasi saja namun lebih dari itu.

Sementara itu, melalui pengamatan di lapangan dan informasi yang diperoleh dari berbagai literatur terungkap bahwa penggunaan pendekatan andragogi sebagian sudah diterapkan seperti materi-materi belajar disesuaikan dengan kebutuhan, materi tersebut sudah dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dan sebagian lagi belum diterapkan seperti tujuan belajar tidak didiskusikan dengan peserta pelatihan, metode belajar belum bervariasi serta kurangnya sarana dan prasarana.

Berdasarkan fenomena di atas rendahnya motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *public speaking* diduga dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan andragogi oleh *trainer*, (Poong, 2003) mengemukakan bahwa *trainer* yang kompeten ialah *trainer* yang mampu membangun kondisi belajar yang mendukung hingga peserta termotivasi untuk menggali informasi yang diberikannya.

Seperti yang dikemukakan oleh (Dimiyati, 2009), ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar yaitu motivasi akan kuat jika adanya kemampuan dan kecakapan setiap individu. Selain itu, ia juga menyatakan bahwa adanya aspek dinamis dan pengajaran yang mana seorang mampu beradaptasi dengan lingkungan di sekitar serta tempat di mana seseorang akan mendapatkan pengalaman. Di samping itu, usaha *trainer* juga memengaruhi motivasi belajar dikarenakan *trainer* merupakan seorang yang diteladani dan mempunyai peran penting di dalam proses pembelajaran. Setiap *trainer* diharuskan untuk profesional dan mempunyai keahlian ketika dipercaya mengurus sebuah kegiatan ataupun pekerjaan.

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan antara Penggunaan Pendekatan Andragogi dengan**

## **Motivasi Belajar Peserta Pelatihan *Public Speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Trainer* belum menggunakan pendekatan andragogi dalam proses belajar mengajar.
2. Metode pembelajaran pada pelatihan belum bervariasi
3. Sarana dan prasarana dalam belajar kurang memenuhi
4. Pengalaman mengajar para *trainer* masih sedikit
5. Pengalaman *trainer* menjadi *public speaker* di dalam kota maupun luar kota masih rendah

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dibatasi pada penggunaan pendekatan andragogi belajar peserta pelatihan oleh *trainer*.

### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan batasan masalah maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu apakah terdapatkah hubungan yang signifikan antara hubungan penggunaan pendekatan andragogi dengan motivasi belajar peserta pelatihan *public*

*speaking* di Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus Universitas Negeri Padang?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, maka asumsi penelitian ini yaitu peserta memperoleh pelatihan dari *trainer* di pelatihan *public speaking* UKKPK Universitas Negeri Padang.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menggambarkan penggunaan pendekatan andragogi di UKKPK Universitas Negeri Padang
- b. Untuk menggambarkan motivasi belajar peserta pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang.
- c. Untuk mengetahui hubungan penggunaan pendekatan andragogi dengan motivasi belajar peserta pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Harapan pada penelitian ini agar bisa memperdalam peningkatan ilmu pengetahuan khususnya untuk mata kuliah konsep diklat, motivasi dan persuasi, serta etos kerja profesional dalam bidang jalur pendidikan non formal.

### **2. Secara Praktis**

- a. Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang.
- b. Sebagai masukan untuk *trainer* dalam pemahaman penggunaan pendekatan andragogi dalam pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang.
- c. Sebagai bahan perbandingan dan pengembangan ilmu penelitian bagi peneliti lain yang akan memulai penelitian.

## **H. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional ditujukan untuk memberikan batasan arti dan makna secara teknis yang sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Berikut penjelasan operasional yang saling berhubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang penulis fokuskan pada penelitian ini:

a. Penggunaan Pendekatan Andragogi

Seperti yang tertulis pada KBBI penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian (Nasional, 2002). Penggunaan sebagai aktifitas mengosumsi sesuatu berupa barang dan jasa.

Dalam KBBI pendekatan ialah proses, cara mendekati. Pendekatan pada pendidikan non formal ditujukan agar pelaksanaan program pendidikan non formal mampu memenuhi tujuan dan impian yang sudah dipilih sehingga hasil yang dicapai bisa bermanfaat oleh berbagai pihak.

Andragogi ialah keahlian dan kecakapan dalam membantu orang dewasa belajar. (Arif, 2012) menyatakan bahwa pendekatan yang berupa andragogi dalam kegiatan belajar berlandaskan kepada dugaan-dugaan sebagai berikut; orang dewasa mampu belajar, belajar ialah suatu proses dari dalam, dan kondisi serta prinsip-prinsip mengajar.

Penggunaan pendekatan andragogi merupakan dasar atau patokan yang harus dilakukan oleh trainer dalam membelajarkan orang dewasa. Orang dewasa itu dalam belajarnya sangat berbeda dengan anak-anak baik dari sikap, motivasi, tujuan dan orientasi belajar (Aliasar, 1992: 79).

Dalam penggunaan pendekatan andragogi trainer tentunya ada penerapan prinsip-prinsip yang bias di terapkan dalam pelatihan public speaking. (Solfema, 2013), mengemukakan bahwa prinsip-prinsip andragogi meliputi: perencanaan pembelajaran, perfomansi pendidik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta pengelolaan lingkungan belajar.

Pada penelitian ini penggunaan pendekatan andragogi ialah salah satu pendekatan yang dilaksanakan dalam proses pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang. Adapun penggunaan pendekatan andragogi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dalam hal perfomansi pendidik, materi, metode dan pengelolaan lingkungan pembelajaran oleh instruktur menurut peserta pelatihan. Berikut defenisi operasional dari penggunaan pendekatan andragogi oleh instruktur menurut peserta pelatihan:

#### 1. Performansi Pendidik

Perfomansi pendidik dalam kelas akan memengaruhi motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar yang dipimpinnya pada suatu kegiatan pembelajaran. Sedangkan motivasi itu sendiri berkorelasi positif dengan prestasi belajar sebagaimana banyak dikemukakan oleh pakar pendidikan orang dewasa oleh Boshier dan Mezirow, Miller, dan Rubenson dalam (Soedomo, 1989).

Jadi dapat dikatakan bahwa perfomansi pendidik merupakan faktor yang berpengaruh terhadap motivasi peserta pelatihan, karena semangat atau tidaknya peserta pelatihan itu ketika melihat trainernya berpenampilan menarik serta bagus komunikasinya.

#### 2. Materi Pembelajaran

Berkenaan dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa yang harus berorientasi pada masalah yang sedang dialaminya, maka dalam mengorganisasikan dan menyeleksi materi belajar yang harus disampaikan, dibahas, dipecahkan, dan

dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung haruslah berorientasi pada aspek-aspek yang sedang dialami peserta didik (Knowles, 1979).

Orang dewasa cenderung lebih semangat dan berkeinginan tinggi ketika ia belajar sesuai apa yang ia butuhkan atau yang ia alami pada saat itu, karena ia berharap dengan belajar nantinya mampu memecahkan masalah serta memberi solusi terhadap masalah yang ia alami.

### 3. Penggunaan Metode

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan belajar orang dewasa, maka diperlukan penerapan prinsip-prinsip belajar orang dewasa dalam pemilihan dan penggunaan metodenya. Adapun metode yang dimaksud dalam kegiatan belajar orang dewasa ialah cara mengorganisir peserta pelatihan agar mereka melakukan kegiatan belajar, baik dalam bentuk kegiatan teori maupun praktik (Marzuki, 2010).

Di samping materi pembelajaran, metode pembelajaran juga sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta pelatihan. Karena, metode belajar yang monoton dan tidak bervariasi akan membuat peserta pelatihan merasa bosan dan cenderung malas mengikuti pelatihan.

### 4. Pengelolaan Lingkungan Pembelajaran

Hampir semua pakar menyetujui bahwa pengelolaan lingkungan tersebut merupakan aspek yang penting bagi efektivitas belajar orang dewasa (Soedomo, 1989). Oleh karena itu, pendidik harus menerapkan prinsip-prinsip andragogi pada lingkungan belajar demi keberhasilan kegiatan pembelajaran orang dewasa. Karena lingkungan yang baik, akan memperoleh hasil yang baik juga.

## b. Motivasi Belajar

Barelson dan Steiner menyatakan bahwa motivasi merupakan sebuah situasi dan kondisi setiap individu yang mampu mendorong, menghidupkan dan yang mengarahkan perilaku individu terhadap tujuan tertentu. (Koonts, 2001).

Di samping itu, (Purwanto, 2003) mengatakan motivasi ialah satu upaya yang dibangun untuk mengaktifkan, menuntun, dan menjaga perilaku individu agar ia terdorong untuk berbuat suatu hal sehingga menggapai cita dan harapan tertentu.

Motivasi ialah sugesti yang timbul pada diri individu untuk berperilaku (Asra, 2007). Sugesti itu pada dasarnya diarahkan untuk menggapai tujuan tertentu. Sehingga motivasi mampu membagikan antusiasme kepada individu untuk berperilaku dan mampu mempersembahkan tujuan belajar. Motivasi umumnya ialah keinginan yang akan dilengkapi, maka niscaya ia muncul ketika dirangsang.

Motivasi belajar pada penelitian berhubungan dengan motivasi belajar peserta pelatihan dalam hal kemampuan mendorong, kemampuan menghidupkan, kemampuan mengarahkan perilaku untuk mencapai harapan yang akan dicapai dalam mengikuti kegiatan pelatihan *public speaking* di UKKPK Universitas Negeri Padang.